



# Metode Penelitian Bisnis

---

## Pertemuan Ke-11

### **Analisis dan Interpretasi Data**

M. Irhas Effendi  
E-mail: [m\\_irhaseffendi@yahoo.com](mailto:m_irhaseffendi@yahoo.com)

# Deskripsi

---

- Mahasiswa memahami bagaimana menganalisis dan menginterpretasi data

# Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

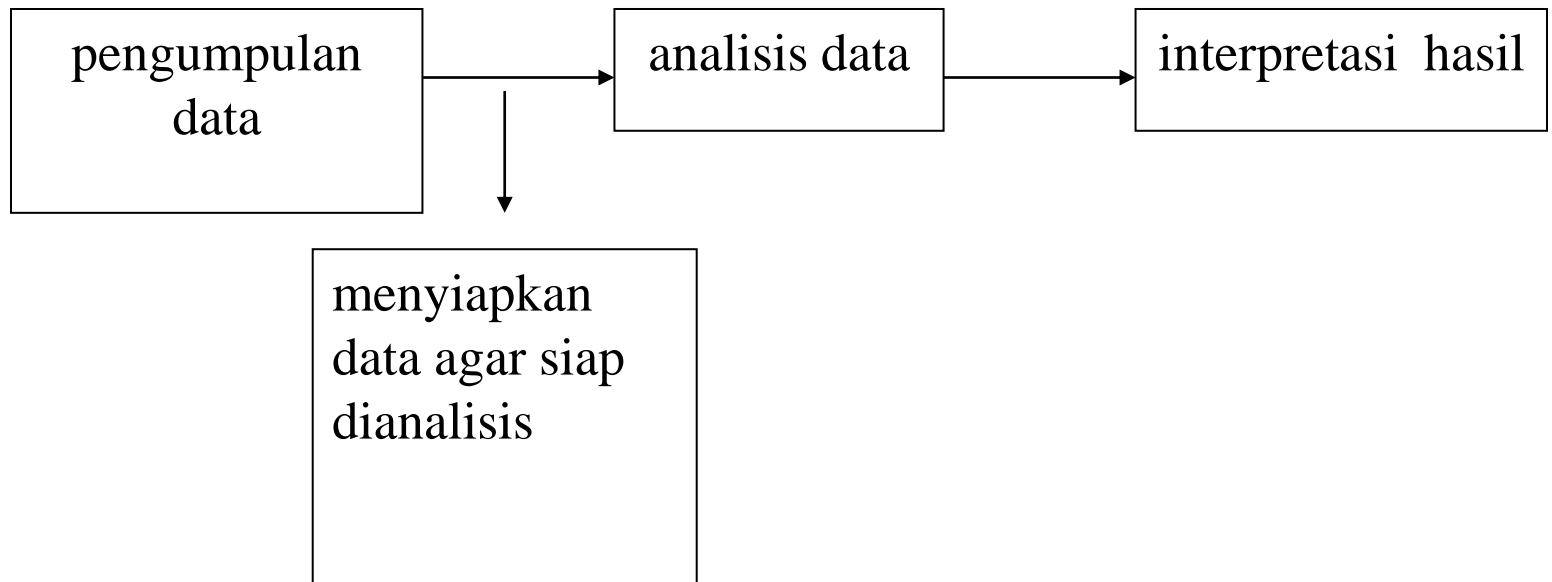
---

- ❑ Menyiapkan Data untuk Dianalisis
- ❑ Analisis data
- ❑ Intrepretasi data

# Analisis dan Interpretasi Data

---

- ❑ Sesudah data dikumpulkan dari sampel populasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga hipotesis dapat diuji.
- ❑ Perhatikan diagram proses analisis data berikut:



# Menyiapkan Data Agar Siap Dianalisis

---

## □ Mengedit data

Khususnya jika data berasal dari wawancara, pengamatan, atau kuesioner dengan jenis pertanyaan *open-ended*. Ini karena ada kemungkinan informasi yang didapat melalui pengamatan diisi tergesa-gesa, sehingga sekarang harus diartikan dengan jelas agar dapat dikodekan secara sistematis. Untuk kuesioner, kadang-kadang responden tidak mengisinya dengan lengkap. Bila kita mengalami kebingungan dalam mengedit, kita bisa klarifikasi dengan responden.

# Menyiapkan Data Agar Siap Dianalisis (lanjutan..)

---

## □ Menangani respon kosong

Tidak semua responden menjawab semua item dalam kuesioner. Ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan hal ini terjadi:

- karena responden tidak paham pertanyaannya
- karena responden memang tidak ingin menjawab
- karena terlewat
- dsb.

Jika  $> 25\%$  tidak terisi, sebaiknya kuesioner dari responden tersebut disingkirkan saja, dengan cara tidak diikuti dalam analisa. Bagaimana bila yang tidak terisi kurang dari  $25\%$ ? Ada beberapa hal yang bisa kita lakukan:

- kita pakai titik tengah skala pada item itu
- membiarkan komputer tidak memperhatikan respon kosong ini
- memakai nilai rata-rata respon dari semua responden atas item itu
- memakai nilai rata-rata respon dari responden itu atas semua item yang diberikan
- memakai angka random

# Menyiapkan Data Agar Siap Dianalisis (lanjutan..)

---

## □ Mengkode respon

Semua respon yang mungkin diberikan oleh responden kita beri kode. Yang pertama kita lakukan adalah mendata variabel-variabelnya, kemudian memberikan kode pada respon yang mungkin muncul dari variabel-variabel itu.

Misalnya:

| variabel | umur      | pendidikan |
|----------|-----------|------------|
|          | $\leq 25$ | SLTA       |
|          | 26-35     | Akademi    |
| kode     | 36-45     | S1         |
|          | 46-55     | S2         |
|          | $\geq 56$ | S3         |





# Analisis Data

---

## □ Memahami data

Dengan melihat rata-rata, range, standar deviasi, dan variance dari data, peneliti bisa tahu bagaimana reaksi responden terhadap tiap item dan seberapa bagus item itu serta pengukuran yang dilakukan. Jika penyebarannya tidak bagus dan variabilitasnya kecil, mungkin pertanyaan tidak cukup dipahami oleh responden. Bias bisa juga terdeteksi bila semua jawaban mirip untuk semua item.

Penting sekali untuk memahami data mengenai karakteristik demografik responden. Karena itu perlu juga disertakan **distribusi frekuensi** yang mencantumkan variabel-variabel nominal, yang diikuti dengan tayangan visual seperti histogram atau diagram batang.

Penting juga untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel dependen dan independen berhubungan satu sama lain. **Korelasi** akan menunjukkan seberapa dekat hubungan antar variabel yang diteliti.

# Analisis Data (lanjutan..)

---

## □ Menguji bagus atau tidaknya data

### ■ Validitas

Untuk menguji apakah pertanyaan-pertanyaan yang kita berikan benar-benar mengukur apa yang ingin kita ukur.

Uji validitas ini meliputi

#### □ Validitas isi,

- Berkaitan dengan isi atau materi suatu alat uji atau instrumen, apakah suatu alat uji atau instrumen telah memuat semua pertanyaan yang relevan.

#### □ Validitas kriteria,

- Berkaitan dengan kemampuan atau tingkat skor hasil pengamatan yang dapat digunakan untuk memperkirakan skor berdasarkan suatu variabel eksternal atau lebih.

#### □ Validitas konstruk,

- Berkaitan dengan ketepatan penggunaan alat ukur sesuai dengan yang dinyatakan dalam teori.

# Analisis Data (lanjutan..)

---

- Reliabilitas (keandalan)

Digunakan untuk menguji kekonsistenan dan kestabilan alat ukur.

- Untuk mengukur kekonsistenan

- *Interitem Consistency Reliability*

Digunakan untuk mengukur interkorelasi antar item, seberapa bagus item-item yang dipakai secara positif berhubungan satu sama lain.

Ini merupakan tes mengenai konsistensi respon responden mengenai semua item dalam suatu ukuran. Alat uji yang paling terkenal adalah Cronbach's coefficient alpha.

Bila hasilnya  $\leq 0,6$  berarti buruk;  $0,7$  dapat diterima;  $> 0,8$  bagus.

- *Split-half Reliability*

menunjukkan korelasi antara 2 bagian dari 1 instrumen.

Hasilnya akan bervariasi, tergantung pada bagaimana item-item dalam pengukuran itu dibagi menjadi 2 bagian.

# Analisis Data (lanjutan..)

---

- Untuk mengukur kestabilan

- *Test-retest Reliability*

Digunakan untuk mengukur stabilitas alat ukur menurut waktu. Dilakukan dengan cara mengulang pengukuran itu.

Kuesioner yang diberikan pada responden saat ini, diberikan kembali pada responden yang sama beberapa minggu sampai 6 bulan kemudian. Hubungan antara nilai yang dida[atkan dari 2 waktu yang berbeda dari responden yang sama ini disebut dengan koefisien test-retest. Semakin tinggi nilainya akan semakin baik.

- *Parallel-Form Reliability*

Pengukuran ini dilakukan dengan membuat 2 format kuesioner. Keduanya memiliki item dan format yang sama, hanya saja susunan kata dan pertanyaannya tidak sama. Jika hasil kedua kuesioner itu berhubungan erat ( $\geq 0,8$ ) berarti ada kestabilan di sana.

# Analisis Data (lanjutan..)

---

## □ Menguji hipotesis

Jika data telah siap dan pengukurannya telah tepat, kita bisa mulai menguji hipotesis yang telah dikembangkan. Hipotesis diuji dengan menggunakan alat uji statistik yang tepat. Antara hipotesis satu dengan lainnya tidak harus sama alat uji statistiknya, tergantung pada bagaimana skala variabel dan jenis hubungan yang diharapkan.

# Interpretasi Data

---

- ❑ Interpretasi data dari hasil penelitian kita akan lebih berarti bila kita menjelaskannya dengan mengacu pada proyek penelitian kita. Setelah menjelaskan latar belakang perusahaan yang diambil sebagai sampel, kita kemudian mendiskusikan analisa data dengan menguji setiap hipotesis dan bagaimana hasil itu diinterpretasikan.

# Ringkasan Materi

---

- Berisi ringkasan materi dan latihan soal

# Referensi

---

## □ Buku Wajib

- Sekaran, Uma; 2003; *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*; John Willey & Sons, Inc.

## □ Buku Anjuran

- Babbie, Earl; 1986; *The Practice of Social Research*; Fourth Edition; Wadsworth, Inc.
- Cooper, D.R., & Emory, C.W.; 1995; Business Research Methods; Richard D. Irwin Inc.
- Cooper, D.R., & Schendel, 1999. Business Research Methods., New York : John Wiley & Sons
- Tuli, Donald S., Hawkins 1987; *Marketing Research*; Fourt Edition; MacMilan Publishing Co.
- Kerlinger, Fred. N; 1986; Foundation of Behavioral Research; Third Edition; Holth, Rinehart and Winston, Inc.
- Nur Indriantoro., Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*,